Azab

by kiaara

Category: Kuroko no Basuke/é»’å•ã•®ãƒ•ã‚¹ã‚±
Genre: Humor, Parody
Language: Indonesian
Characters: Akashi Seijuurou, Aomine D., Kise R., Kuroko T.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-09 11:24:11
Updated: 2016-04-09 11:24:11
Packaged: 2016-04-27 21:17:52
Rating: T
Chapters: 1
Words: 6,130
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Di tangan Ryouta "Rosaline" Capulet dan Daiki "Tybalt" Capulet, juga bos mereka; Valiant Paris Seijuurou, juragan bebek yang tak berguna tapi kaya raya, kisah cinta Romeo dan Juliet sebenarnya tak setragis itu. AoKise. AkaKuroMayu. [collab with Hantu Belau]

Azab

Pada zaman dahulu kala, di Verona nan indah dan aman sentosa, berdirilah dua keluarga yang sama akan status dan kastanya: Montague dan Capulet.

Pemimpin masing-masing keluarga adalah Shuuzo Montague dan Nash Capulet. Kedua keluarga adalah musuh dari zaman Verona belum merdeka.

Nash yang sangat membenci Shuuzo karena bibirnya suka dimonyong-monyongin, seolah menghina sanubari Nash ketika mereka lagi bicara serius.

Shuuzo yang juga membenci Nash karena kalau ngomong selalu nge-mix bahasa indo dan inggrisnya kaya gado-gado, berlagak kaya Miss Cinta Laura yang sukses bikin Shuuzo naik pitam dan gamvar manusia itu tepat di wajah setelah pria itu bersabda "Rainy today. hujan, besyek, ga ada gojeek. Adanya okejeek."

Kedua keluarga itu memang tak pernah akur. Ada pembagian bantuan korban bencana, mereka bentrok. Ada tahlilan anak yatim piatu, mereka cekcok. Bahkan waktu ada acara sunatan, mereka adu 'pedang-pedangan' (Tolong jangan ngeres dulu).

Pokoknya kalau anak buah keluarga itu bertemu, tanpa ba-bi-dan-bu segenap warga Verona mencari perlindungan di _shelter._

Di tengah-tengah keluarga itu, ada seseorang yang selalu mendenyut

kepalanya ketika mengingat kedua kubu positip dan negatip itu, ialah seorang polisi bernama Prince Kagetora.

Gimana tidak, ketika pria itu sedang asyik main sama putrinya di hari Minggu, tetiba ia mendengar laporan kalau pasar besar hangus dilahap api karena ulah Montague dan Capulet. Belum lagi krisis bahan pokok seperti cabai dan terasi yang sama-sama diborong keduanya untuk makanan sehari-hari. Saling bersaing mana yang lebih bau. Semakin bau, semakin maju.

Prince Kagetora sangat lelah, lelah sekali. Bahkan ia pernah berencana untuk re-sign dari jabatannya. Syukurlah karena sang putri bernama Riko berhasil mempropagandakan sang ayah dengan kalimat begini "Kalau Ayah berhenti jadi polisi, mending minggat deh."

Dasar anak durhaka.

Mari kita berlanjut ke silsilah kedua keluarga termasyur akan harta (dan begalan-nya).

Pertama dari keluarga Montague. Keluarga yang terkenal dengan banyaknya_ ikemen_ ini dipimpin oleh Shuuzo (minus monyongnya, dia adalah ikemen paling super), berhasil mempersunting seorang pria kemayu dan lembut hatiya bernama Tatsuya Capulet.

Dari hasil pernikahan mereka yang digadang-gadangkan kaya Royale Wedding, lahirlah seorang pemuda tampan nan minim ekspresi bernama Chihiro Montague.

Kalau ditanya hobi, dia bilang baca buku, lagi boker pun juga baca buku. Chihiro punya sepupu aneh tapi ga kalah tampan bernama Atsushi Montague, yang sering minta makan (bahkan minta disuapin) oleh ibunya Chihiro. Kalau ga bisa tidur, minta dikelonin juga (sampe Shuuzo pingin ngejambak keponakannya pas ngedapati mereka tidur dengan posisi yang aduhai mak jang).

Shuuzo dan Chihiro akhirnya berikrar, "Ini sebenarnya yang punya istri (dan ibu) itu siapa?".

Sekarang beralih ke keluarga lawan, Keluarga Capulet. Keluarga ini dipimpin oleh Nash si pirang kesasar. Istrinya adalah seorang yang gendernya _unknown _bernama Reo Capulet, seorang waria (awas golok melayang) yang entah pake dukun apa ia bisa melahirkan seorang pemuda imut pingin diemut bernama Tetsuya Capulet.

Kalau kata antek-anteknya Montague, jampi-jampinya banci itu kuat amat. Bule galas sawah aja bisa nampol begitu.

Tetsuya mempunyai dua orang sepupu yaitu Ryouta Capulet dan Daiki Capulet. Walaupun berbeda orang tua, entah karena apa bedanya jomplang sekali. Ryouta yang terkenal akan kecantikannya yang disetarakan dengan Tetsuya dan Tatsuya Montague, sering menjadi incaran pencari calon bini di Verona.

Berbeda dengan Daiki yang sering kena korban rasis warga sekabupaten. Pigmen kulitnya yang gelap itulah yang sering diultimatum keluarga lawan saat mereka bertemu di arena perkelahian.

"Woy, item datang! Jangan serang dia ya nanti ketularan
item!"

"Brengsek kau!"

"Kalau Bleky ya tetep aja Bleky!"

"Bleky juga manusia, punya rasa punya
hatiâ€¦~"

"WANJEEEENG!"

Sungguh sanubari Daiki sangat ternoda ketika mendengar ejekan "bleky". Apalagi yang ngejek itu pihak lawan. Jangan salahkan dia kalau rupa sang pengejek tak berbentuk lagi, habis si pengejek bikin harga dirinya juga tak berupa.

Namun sebenarnya kalau soal bertarung, Daiki bisa dibilang jawara gebuknya Verona. Dari mulai karate sampai Kungfu Panda, Daiki megang. Kalau cuma perkara ngeburai jeroan orang, Daiki jagoan.

Dan musuh bebuyutannya di arena tawuran, tentu saja, adalah putra mahkota Keluarga Montague yang dicurigai homo (tapi Daiki sebenarnya juga sama homonya), Chihiro Montagueâ€”yang stage name-nya di kalangan berandalan kota itu adalah Chihiro "Romeo" Montague, tapi panggilan masa kecilnya adalah Cici, atau Momon.

"Hei, kamu. Berani kamu nggak sujud kalau ketemu sama aku? Sujud buruan! Rakjel!"

Daiki sengaknya kebangetan. Baru lepas Subuh udah ngehadang pasukan berandalan; Chihiro dan pasukannya yang lebih keren dari geng motornya Mas Boy.

Chihiro dengan gantengnya turun dari motor, ngelepas helm dan menantang Daiki dengan gaya maharaja yang gak kalah sengaknya.

"Mau apa kamu, Bleky?"

"Cih, keluarga Montague memang gak guna! Apa maksud kalian nebar-nebar sesajen kemarin di depan istana keluarga besar Capulet, hah!?" Daiki langsung nyemprot, "Gak terima ya Tuan Besar Nash menang pemilihan presiden lawan bapakmu yang monyong itu? NGGAK TERIMA HAHâ€¦!?"

"Emang enggak!" balas Chihiro. "Kalian Pilpres main dukun! Mana bisa dibenarkan, Blekyâ€¦!?"

"Ih, bangsatnya nih makhluk pucet, udah tampang lembek kayak nasi disantenin," Daiki masang muka asem. "Lagian jangan manggil aku Bleky! Tak sobek-sobek mulutmu nantiâ€¦!"

"Heleh Capulet mah bisanya OMDO," Chihiro ngehinanya kebangetan, "Udah otaknya gesrek semua, ibu surinya banci, dedengkotnya item kayak pantat panciâ€”"

"HEH SIAPA YANG KAMU KATAIN ITU HAH!?"

"YA KAMU LAH! PEKA DIKIT NAPA!"

"Bazeng, Montagueeeâ€¦ Iblis neraka jahanamâ€¦
asdfghjklqwertyuiopzxcvbnmâ€¦!"

"Lagian emang Capulet punya apa sih?" Chihiro belum puas bikin perkara sama Daiki. "Emang Capulet punya apaâ€¦!? Bukannya kalian kumpulan manusia gak penting!?"

"Woi jangan brengsek kamu, kutu air! Capulet itu sarangnya para bidadari! Jangan ngehina, pea!"

Jujur di dalam hati Chihiro yang terdalam, ia sedikit setuju (DIKIT) sama omongan si item Daiki soal 'Capulet sarangnya bidadari'.

Chihiro memang belum survei secara resmi untuk bisa menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara statistik, tapi Chihiro bukannya nggak pernah bikin skandal sama keturunan Capulet.

Alkisah dulu saat Chihiro baru lulus SMA, dia jatuh cinta sama seorang bidadari berisik tapi cantiknya nyentuh langit ketujuh; siapa lagi kalau bukan Ryouta Capulet. Kisah cinta mereka nggak ada yang tahu. Bahkan setan pun nggak tahu. Apalagi setan bernama Daiki Capulet. Kisah cinta terlarang itu disembunyikan rapat-rapat oleh Chihiro dan Ryoutaâ€”daripada ada pertumpahan darah, broâ€”di balik buku harian mereka dan masa lalu yang telah ditutup tanpa pernah dibuka lagi.

Tapi masalahnya, sekarang Chihiro dan Ryouta udah putus. Alasannya;

"Aku nggak bisa sama kamu lagi," begitu kata Ryouta pada suatu hari. Mereka sedang melakukan pembicaraan rahasia di samping sumurnya Prince Kagetora. "Aku nggak mau Capulet dan Montague berseteru, Chihiro-cchi. Kita sudahi saja sampai di sini, ya. Maaaaf banget~"

"Ryouta kok tega," Chihiro udah nggak ngerti lagi sandiwara cinta macam apa yang sedang dilancarkan Ryouta di depan matanya. "Kita kan jadian baru dua jam. Masa putus sih?"

"Putus aja," Ryouta bersikeras, "Aku nggak mau masa depanku suram gara-gara pacaran sama kamu, ssu."

Dan akhirnya mereka beneran putus.

Inalilahiwainailaihirajiun.

Ternyata belum. Usut punya cangcut, Chihiro baru ngerti alasan Ryouta minta putus darinya setelah 12.453.555 purnama kemudian. Ternyata Ryouta ingin mewujudkan mimpi sebagai wanita karir. Eh bukan. Uke karir. Dia sibuk membuka lapak jasa detektif super norak yangâ€”sampai sekarang punâ€”jarang banget dapat klien.

Ya sudahlah, Chihiro berusaha _move on_ kok. Meskipun gagal total dan hatinya jadi lalapan kangkung yang merembes mimpes di balik selimut tetangga, Chihiro ikhlas kok. Ikhlas lahir batin. Ryouta berhak bahagia dengan pilihan hidupnyaâ€”

"OI, BANGSAAAT!"

Jir.

Tapi si Bleky ini kok ya biadab banget bikin lamunan Chihiro tentang mantan kekasih, buyar.

"Apa sih?" Chihiro kesel. "Minta dilempar ke kuburan, ya?!"

"Eh dianya songong!" Daiki siap ngepruk Chihiro pakai batu yang dicomotnya sembarangan dari atas aspal. "SINI LO HADAPIN DAIKI SI RAJA BANDIT VERONA YANG KEMAMPUAN BERTARUNGNYA SUDAH GO INTERNASIONAL! MAU PERANG PAKE APA HAH!? TANGAN KOSONG!? ULEGAN SAMBEL!? PALU GODAM!? LIGHTSABERâ€¦!?"

"HEH DIKIRA AKU TAKUT SAMA ORANG HITAM KAYAK KAMUâ€¦!?"

Dan akhirnya tawuran antara kubu preman Capulet dan kubu preman Montague tak terelakkan. Saking derasnya pertempuran, mereka sampai babak belur (tapi babak belurnya Daiki gak kelihatan soalnya kulitnya gelap dan dekil).

Kepruk-keprukan itu memakan banyak korban jiwa; sapinya ketua RTâ€”Prince Junpei, kepalanya benjol-benjol, lalu ayam-ayamnya Prince Kagetora yang udah tahu ada motor besar ngeraung-raung malah melintas cari mati (di seluruh dunia, kelakuan ayam sebenarnya sama saja). Terus bebek-bebeknya Valiant Paris Seijuurou yang kelojetan takut lihat baku hantam dan ikut kehantamâ€”sampai mengundang majikannya yang holangkaya itu, buat nyamperin arena pertarungan karena kepo dan sebel lantaran bebek-bebeknya keganggu.

"Hei, kalian!" Valiant Paris Seijuurou yang notabene-nya adalah pengusaha berlian yang seluruh dinding rumahnya pun terlapisi berlian asli 89 karat, nyamperin dua kubu yang sedang saling meluapkan amarah.

"Kalian jangan merusak ketertiban masyarakat! Dasar kukusan singkong! Montague kumpulan manusia gak berguna! Anak-anak akhir zaman emang kalian ini!"

Barangkali di mata Seijuurou yang salah cuma kubu Montague. Iyalah, orang keluarga Valiant Paris memang partneran sama Capulet. Bisnis Nash Capulet itu adalah distributor sarung bantal dan seprai sutra rajut benang emas. Dan Seijuurou adalah konsumen setia karena dia selalu membutuhkan stok seprai sutra lapis emas untuk dipasang di tempat tidur bebek-bebeknya.

Holangkaya mah bebas.

"Kok cuma kubu kami yang disalahkan?" Chihiro protes. "Orang dia yang cari perkara duluan!"

"Eh kamu kali," Daiki lempar batu sembunyi pisang. "Enak aja nuduh orang!"

"Kamu!"

"KAMU!"

"KAMUUU!"

"Sudah hentikan cingcong kalian!" Seijuurou habis kesabaran. "Ayo

lanjutin aja kepruk-keprukannya biar rame!"

Seijuurou emang wasit nggak berguna. Akhirnya kepruk-keprukan itu semakin membabi buta, dan Seijuurou ikut nambah panas suasana karena dia ikutan bertarung membela kubu Capulet.

Karena sama kuat, gak ada yang menang sampai 10 jam kemudian. Mereka akhirnya mengambil jalan tengah; pertarungan hari ini akan dimenangkan oleh yang menang main monopoli di pos ronda.

Valiant Paris Seijuurou mengambil posisi jadi pegawai bank yang galak banget.

Dan karena Daiki jago nilep duit, pertarungan sengit antara Capulet dan Montague yang dipicu karena kemenangan Nash Capulet sebagai presiden itu, dimenangkan oleh Daiki dan pasukan Capulet-nya. Chihiro curiga sebenarnya Seijuurou ikut nyurangin dia (soalnya tadi Daiki 8 kali dapat tiket 'Bebas dari Penjara' dan selalu diutangin terus sama bank).

Namun apa boleh buat. Chihiro Montague sudah dinyatakan kalah.

Ia pulang dengan tangan hampa. Dan makin suntuk karena saat mau masuk rumah, malah ketemu sama sepupunya; Atsushi Montague, yang ngelambai-lambai sepucuk undangan.

"Apa itu?" tanya Chihiro lemas.

"Tiket pesta, Momon-chin."

"Dugeman ga ada?"

"Apa? Bisa kau ulangi pertanyaanmu tadi, Chihiro Montague?" Otaknya langsung mendeteksi suara sang ibu yang mendingin. Sungguh Chihiro sangat sial hari ini.

"Bu, aku kan udah sholat subuh. Tadarusan juga udah sebelum ayam berkokok. Maap bu maap!"

"Sudah berapa kali harus Mommy bilang, kamu jangan ikut-ikut anak jamban. Dugeman, kamu bilang? Nanti kalau kamu mabuk gimana? Terus nanti ada yang ngegrepe-grepe kamu gimana? Nanti kalau kamu sampe buntingin anak orang, kamu nikah aja sendiri ya. Mommy and Daddy (dan Atsushi) ga bakalan hadir di ijab qobul. Malu nak, malu!"

Chihiro kicep di tempat. Udah jatuh, ketimpa tangga lagi. 'Bleky, siyalaan!' (lhaa salah si Mine apaan?)

"Atsushi, itu tiket apa, sayang?" Berbeda ketika melihat Chihiro, aura keibuan Tatsuya langsung keluar saat melihat keponakan kesayangannya. Chihiro merasa terhina. '_Anakmu itu __aku, Buâ€¦"_

"Ah.. ini tiket pesta dansa dari keluarga Capulet, Tante-chin. Aku menang lotre."

"Capulet?" secepat kilat Chihiro merampas tiket itu dan membaca isinya.

"_**Datang dan meriahkan pesta rakyat yang diadakan oleh (Officially)

Presiden Maha Raja Gusti Agung Almighty Nash Gold Capulet, dalam rangka mensyukuri atas kemenangan di Pilpres Verona untuk periode 30 tahun kedepan (kalau bisa sampe turun-temurun). Yang diadakan pada hari Ahad, 31 Januari bagda Mag**__**h**__**rib di Real Estate Capulet. Semua warga Verona diundang, kecuali keluarga You-Know-Who. Jika kami menemukan keluarga MonyongTague di acara, akan dikebiri secara terbuka. Terima kasih. Salam ribuan cinta, Nash Capulet."
**_

Ancaman yang sangat tidak berprikemanusiaan dan perikeadilan itu membuat Chihiro ngilu di selangkangan. Tapi dia mendapatkan sebuah peluang emas dari pesta ini, BERSUA DENGAN SANG MANTAN.

Chihiro memang belum mup-on. Resiko kehilangan 'Dedek kecilnya' pun tak dihiraukan.

Demi Ryouta.

"Heh Atsushi, Tiket ini untukku ya." Chihiro langsung nyembunyiin kertas penuh remah-remah makanan itu ke kantongnya.

"Aku juga pergi, Momon-Chin. Kan banyak kue~" Atsushi ngiler di tempat.

"Kalau kalian pergi, titipkan salamku ke Jeng Reo ya. Hati-hati. Jangan sampe kehilangan adik kecil kalian, ga ada itu kalian ga bakal punya bini." Ujar sang ibu sambil mengibar-ngibarkan sarung tangan sutra.

Well, Chihiro _facepalm_. Sejak kapan sang ibu deket dengan banci jembatan merah?

.

.

.

Kuroko no Basuke Â© Tadatoshi Fujimaki

"Kami tidak mengambil keuntungan material apapun dalam pembuatan fanfiksi ini. Lagipula siapa juga yang mau ngasih keuntungan, ngarep amat dah mak."

A Z A B

By kiaara & Hantu Belau

Romeo + Juliet adalah milik Wiliam Shakespeare, yang kami punya hanya AZAB-nya.

Genre: Gak berguna.

Rating: Gak berguna juga.

Warning: Tata bahasa ANCUR. LEBUR. REMUK. MUGHALADAH. KIAMAT KUBRA. Cuman buat hepi-hepi.

.

.

.

**Capulet Mansion **

"CUYAAA!" suara melengking yang dipaksa-paksakan itu membahana hingga ke penjuru ruangan. Makhluk ajaib (ralat : WA to the RI to the A) itu berlari menggunakan pakaian ala kadarnya.

Kalau kata fashion blogger itu "Lingerie", kalau kata antek-antek Montague "Pakaian waktu mangkal di pinggir jalan kemaren."

"CUYAAA!" Reo belari menuju dapur, halaman belakang rumah, kamarnya, kamar Ryouta, kamar Daiki hingga ke gudang. Mata para pelayan yang sibuk mempersiapkan segala keperluan pesta langsung infeksi gegara pemandangan yang disuguhkan oleh nyonya besar mereka. Jauh berbeda kalau yang berlari itu si Tetsuya, Ryouta atau Daiki, katarak pun hilang.

"Nyonya, ada apa?" tanya seorang gadis berambut merah muda bernama Nurse Satsuki, _baby sitter_ ketiga bocah tanggung keluarga Capulet.

"SATSUKIâ€¦! MANA CUYA? SURUH DIA MENEMUIKU!"

"Aku juga tidak melihat dia, Nyonya." Satsuki mulai sama paniknya dengan Reo. Mereka lalu berlari kesana kemari untuk mencari sosok Tetsuya yang membuat mansion Capulet sebegini hebohnya.

"Ibu, telingaku berdarah mendengar jeritanmu."

"CUYAAAA ANAKKUUU!"

Reo dan Satsuki menyeret Tetsuya menuju kamarnya. Menutup pintu rapat-rapat, Reo menghampiri anaknya sambil tersenyum gembira.

"Cuya, kamu sudah besar sekali. Ibu terharu sebentar lagi kamu seumuran denganku sewaktu jumpa dengan ayahmu di ladang gambut. Ya ampun, tidak kusangka, dulu kau baru bisa belajar cebok, sekarang kau sudah bisa mencuri hati orang terkaya di Benua Eropa." Curcol sang bunda (tapi waria) sambil memeluk Tetsuya erat. Satsuki membasuh air mata imajinernya.

"Eh.. iya Bu, tentu saja." Ujar Tetsuya datar. Kalau cuma untuk mengatakan itu, kenapa ibunya harus berlari kesana-kemari mencarinya kaya kebakaran jenggot.

"Kamu genap delapan belas tahun hari ini sayang, dan kau tau apa yang akan terjadi selanjutnya?" ujar Reo dengan penuh harap sambil berjalan mengambil sebuah majalah di meja.

"Valiant Paris Seijuurou tergila-gila padamu." Reo menunjukkan majalah _Holang Kaya Press_ yang menampilkan pria berambut magenta memakai tuxedo (sebenarnya ganteng tapi tampangnya sengak terus gak tinggi-tinggi amat) dan huruf kapital yang mendominasi sampul "_TIPS CEPAT KAYA TANPA DUKUN ALA VALIANT PARIS SEIJUUROU PART 1_".

"Valiant Paris Seijuurou tampan sekali.. kyaaaa!" jerit Nurse Satsuki di telinga ibu dan anak itu, dan Reo tentu saja setuju.

"Enggak ah, biasa aja." Namun, ternyata Tetsuya berceletuk lebih datar dari sebelumnya.

"Kau akan menerima cintanya, kan sayang? Kamu tidak akan hidup melarat sayang kaya ibu sebelum kamu lahir. Hidupmu akan terjamin jika mau dinikahi olehnya."

"Tidak bisa janji, Bu."

"HARUS!" suara bariton menggantikan suara serak-serak basah.

Ibunya dalam mode pria sejati. Berani membantah, cari mati. Reo lalu berjalan dengan gagah menuju pintu. Mengabaikan kedua makhluk unyu yang masih terkejut dengan perubahan mode genderuwo-nya barusan. Ketika sosok Reo hilang dari ruangan, Satsuki menyentuh pipi majikannya.

"Bersenang-senanglah malam ini. Di sajian utama ada Vanilla Milkshake." ujar Satsuki dengan senyum penuh arti.

Tetsuya langsung mode _yandere._

.

.

.

Rasanya sudah terlalu lama Ryouta Capulet nggak nyalon. Tapi hari ini, mengingat ia diundang Tante (semi Om) Reo Capulet buat pesta-pesta di rumahnya, Ryouta terpaksa pagi-pagi sudah ke Eloreal buat nge-blow rambutnya yang belakangan lepek gara-gara salah merk conditioner (dia pakai conditioner Molto buat keramas).

Ryouta yang cantik jelita pun berjalan sendiri ke salonnya Prinses Eikichiâ€"yang dulunya raja preman, tapi sekarang juga jadi bencong kelas berat setelah memutuskan mengikuti jejak saudara seperguruannya (Tante Reo Capulet).

Namun, di jalan, Ryouta dihadang sama makhluk dari dunia kegelapan.

Siapa lagi kalau bukan raja jalanan, Daiki Capulet.

"Halo, sepupu."

Efek terlalu banyak nonton anime shojo dengan cewek galak-galak cundeh, Ryouta semacam judes-judes asem setiap ketemu Daiki.

"Mau apa kamu?" bentaknya males. "Nggak usah sok ganteng sebelum kamu ganteng dan selamanya kamu itu nggak bakal ganteng. Nggak usah sok ngerayu-ngerayu juga karena semakin kamu ngerayu aku, aku semakin pengin muntah karena mulutmu bau sampah! Kamu itu lebih pantes jadi jongos di rumah aku dibanding jadi pendamping hidup aku! KAMU ITU NGGAK PANTES BUAT AKU!"

"Ah sepupuku gitu banget," Daiki yang habis dinobatkan sebagai orang

kaya oleh Valiant Paris Seijuurou (soalnya baru menang main monopoli), mendadak jadi berlagak songong padahal duitnya cuma duit-duitan. "Kamu tahu nggak, kenapa aku suka caper sama kamu?"

Ryouta mual, "Kenapa emang?"

"Karena kemarin kamu janji mau beliin aku piscok tapi nggak jadi," jawab Daiki.

"Yaelah cuma soal piscok ini," Ryouta ngedumal, "aku bisa kok bikinin kamu pisang cokelat. Tapi bukannya pisangmu sudah cokelatâ€""

"Ih, sepupuku ngeres ya, ngeres ya."

"Ih kepalamu itu yang penuh sampah! Maksudku itu pisang yang di depan rumah kamu!"

"Oh. Bilang dong."

"Lagian kamu tuh ngapain sih di sini. Sana pulang! Pasti Tante Reo dan Om Nash butuh kamu buat belanja terasi ke pasar! Sebentar lagi kan di istana Capulet mau ada pesta, ssu!"

"Aku males datang," Daiki masih sengak, "Lagian kamu sih nggak mau nemenin."

"Daiki-cchi!" Ryouta berkacak pinggang. "Kita ini se-pu-pu."

"Terus kenapa?" Daiki rada autis emang. "Masalah?"

"Jelas masalah," Ryouta senewen, "sepupu nggak boleh saling jatuh cinta! Lagian apa kemarin kamu pake-pake _request status in a relationship_ di FB-ku? Kamu mau kita disuntik mati sama dedengkotnya Capulet? Kamu mau kalau kita ketahuan nyeleweng dan menyalahgunakan status saudara? Kamu mau ya kalau kita dikirim ke pesantrennya Kiai Kazunari Ahjussi yang asli Korea itu buat dirukiah? Kamu mau aku menderita gara-gara cinta kita yang tidak pantas ini?"

"Elu kok jadi main sinetron sih," Daiki cengo, "kamu naksir banget ya sama aku?"

"Najis. Anjir. Najis mughaladah." Ryouta ngeloyor, langsung masuk ke salonnya Prince Eikichi. Tapi dasar cinta gila, Daiki tetap saja mengikuti. Padahal salon itu khusus kaum hawa (Ryouta masih dihitung kaum hawa soalnya cantik), tapi Daiki tidak masuk itungan karena dia itungannya bukan Kaum Hawa ataupun Kaum Adam, melainkan Kaum Buaya.

"Morinaga, nek, udah lama nggak ngobrass~ Aih, gilingan juga yey dateng sama lekes yey kesindang~ Apa kemarin kalian abis kawilarang sampe megap-megap soraya perucha di ranjang sampai-sampai nggak bisa pisah dan tetap bersama sehidup semataram?"

Ryouta udah apal banget. Itu adalah sapaan dari Prinses Eikichi yang paling standar, dan demi bisa berkomunikasi lancar dengan hair stylist-nya itu, Ryouta rela belajar privat bahasa bences pada Tante Reo.

"Iya, nih laki gak berguna ngikutin aku terus," Ryouta ngadu,

nunjuk-nunjuk sepupunya yang berdiri di belakang sambil ngupil. "Mungkin dia mau nyalon juga. Apipah benges deeeh."

"Seriooosa? Lekong keker gagah perkasa cakrabirawa mau nyalon? Metong deh akikaaa~ Nggak kewes, cyiiin! Baru ngelihat ototnya aja eike udah panasonic, membara menggila berkobar-kobar gairah cinta."

Prinses Eikichi berbinar-binar seketikaâ€"langsung berasa kayak naksir banget sama Daikiâ€"dan kayak nggak sadar kalau dia sendiri kekernya lebih keker dari Patung Pancoran.

"Sini yok nama kamu sepong? Duduk di sandra bullock dulang deh. Atau yey laki mau duduk di pangkuan akika? Eh! Jangan kaburiang! Jangan maboresss, cintaaa!"

"Ih maunya sama Elsa dapetnya Tuan Krab," Daiki berasa sial banget. "Sana, sana nggak usah deket-deket! Heh, jangan pegang-pegang pahaku! Jijik tau! JIJIK!"

"Ih, luncang deh ini laki~" Eikichi nyentil genit dagu Daiki. "Pepita deh punya laki ganteng macem yey~ Jangan pereus-pereus jiper gitu dong ah~ Sihombing deh mas ganteng~"

Serius, Ryouta sampai spikles karena rasanya baru kali ituâ€"seumur-umurâ€"dia melihat dengan mata kepala sendiri: DAIKI CAPULET SI RAJA PREMAN NANGIS KETAKUTAN.

â€¦ dan itu gara-gara digodain bencong.

.

.

.

Malamnya sosok pria berkulit gelap segelap malam berdiri tepat di depan cermin.

Lupakan insiden digodain bencong tadiâ€¦ LUPAKAN. Daiki sudah merasa seganteng David Beckham versi siluman pantherâ€"yang akan mencuri hati, jiwa dan raga Victoria Beckham versi vampir bernama Ryouta.

Persetan dengan status mereka yang se-pu-pu-an. Kalau Kiai Kazunari Ahjussi ga mau jadi penghulu, kan masih ada dukun Laurence Shintarou Ph D (**P**retty **H**andsome **D**angerous) yang bakalan mau nikahin mereka kalau disodorin jatah lucky item-nya (plus Kiai Kazunari Ahjussi) untuk seumur hidup.

Biar Daiki kere, yang penting cintanya ga bakalan kere untuk Ryouta seorang. Pokoknya dia bakal ngebegal Ryouta terus, sampe ujung _black hole_ pun pasti dikejar.

Pake bedak meong? Cek.

Rambut mengkilap pake jelantah? Cek.

Semprotan Kispray? Cek.

Kondom? DABELDABEL CEK.

Sianida? Cek.

Mana tau jumpa dengan Monyongtague.

Daiki siap menjadi buaya berkedok pangeran malam
ini.

.

.

.

Chihiro pun bingung harus bagaimana.

Jujur, dia nervous. Pertama, nanti pas jumpa dengan Ryouta dia harus gimana?

Salim dulu kah? Cium tangannya dulu kah? Langsung masuk kamar kah? Atau langsung nimpa terus enaena?

Yang kedua ini yang paling krusial. Bagaimana kalau mereka ketangkep. Kalau dirinya okelah bisa sembunyi, kalau Atsushi? Dia itu titan "berkelamin". Gimana mau nyembunyiin, rambut ungunya yang alay macem anak ayam negeri aja udah narik perhatian gitu. Mustahil deh.

Kalau sepupunya ketangkep, Chihiro juga pasti bakalan dikebiri oleh ibunya (walaupun pastinya disalutin sang ayah).

Oke, mungkin Atsushi harus nge-cos jadi maling. Kan pake topeng kaya ninja gitu, nanti jadi ATSUSHI: The Legend of Begalsman.

Sekarang tinggal dirinya.

Pake kostum apa? Harus yang ganteng (namanya ngarep bisa CeLeBeK sama mantan). Chihiro langsung terpikir menjadi Tuxedo-Mask yang kaya di fendem, "Dengan kekuatan bulan akan menghukummu!"

"Tunggu aku ya, SailorMoon-Ryouta ku tercinta. Kita pasti akan balikan."

.

.

.

**Real Estate Capulet **

Kediaman keluarga Capulet padatnya nauzubillah. Mulai Raja dari segala raja dukun, pelajar, mahasiswa, bisnisman, sampe rakjel berkumpul bersama. Ada yang main judi (bahasa gahoelnya poker), taruhan siapa yang paling banyak makan terasi, tukaran doujin BL R18 (pasti tau la yaww ini ulah siapa) dan rebutan bola
oranye.

"Welcome, to maahh houuse! Silahkan eat apa yang bisa di eat. Dijhamin ente full, I loph yu pull!" Sambut maha raja Nash Gold Capulet (Caesar) dengan bangga sambil menyesap anggur (ale-ale rasa

anggur, red)

Pria kekar yang menggunakan bikini loreng dan selendang senada datang menghampiri ratu pesta yang menjelma menjadi Cleopatra kawe 1000.

Prinsessa Ekichi yang berwujud harimau gundul menyentuh pundak sahabat karib (dan sesatnya) itu.

"Reoo-chaan~ lambada tintus jemping samosir yey."

"Ya salaaam, akika kangkuw bengeus samsara yey. Cemandos kabariang bo'? Udin sakseus la yaww.." nyaringnya pembicaraan kedua makhluk Tuhan paling seksi itu sempat menjadi perhatian sejenak. Ada yang napsuan, ada yang pengen ngebelai dan (yang paling banyak) merinding disko.

Tuxedo Mask dan Begalsman berjalan diam-diam. Chihiro merasa mereka harus menghindari orang-orang yang mereka anggap sangat kenal dengan mereka. Tapi, tidak untuk Begalsman.

"Momon-chin, aku mau makan. Sampai jumpa ne~"

"Jangan terlalu rakus, nanti kau dicurigai."

"Khayâ€¦"

Chihiro lalu berjalan melihat-lihat keadaan. Berusaha mencari kepala pirang di kerumunan. Tangannya mengambil segelas anggur yang dibawa pelayan lewat. Berusaha se-jentelmen mungkin. Minum anggur kan laki. Laki harus berani.

Laki punya selera.

Matanya berhasil menangkap rambut kuning yang khas, tapi ada yang ganjil. Ada biru-biru gelap yang bikin jijay gitu.

"Ryouta, aku cinta banget sama kamu! Aku harus bagaimana lagi supaya kamu mau sama aku? aku ga bisa hidup tanpa kamu."

"Daiki-cchi, akuâ€¦.jugaâ€¦"

Terlihat dengan jelas kedua makhluk itu mabuk berat. Ryouta yang tertindih Daiki di atas sofa mewah dengan penuh lovebites di lehernya dan wajah yang merona, lalu Daikiâ€”musuh besar Chihiroâ€”yang tak henti-hentinya mendaratkan bibir berbisanya ke pipi merona itu.

Chihiro geger otak mendadak. Dadanya sesak kaya dikecik tuyul jejadian warna biru tua.

Dirinya belum siap kena hempasan luka dalam. Entah kenapa Ryouta tak pernah tidak menyakitinya.

"Lu sih kurang kerjaan, jatuh cinta dengan musuh. Ya rasain sendiri akibatnya." Setan biru tua nyantol secara imajinernya.

Bleky siyalan.

Chihiro berjalan linglung menuju toilet pria. Pemandangan tadi

menyebabkan gangguan sekresi secara mendadak. Chihiro antara pengen muntah dan pengen pipis. Adegan 'kemesraan ini janganlah cepat berlalu' antara si Bleky-kadas-kurap sialan dengan mantan pacarnya yang bangzat tapi aduhai membuat Chihiro ingin cepat mati.

"Kenapa cobaan cintaku segini beratnyaâ€¦," Chihiro senewen nyari toilet priaâ€"dan kebingungan. Bukan kebingungan lantaran di Mansion Capulet ada tiga jenis toilet (pria, wanita dan waria), melainkan karena Chihiro hilang arah akibat tersakiti lahir dan batin oleh Ryouta.

Mendadak Chihiro ingat pepatah zaman jebat, "Malu bertanya sesat di jalan, malas _move on_ sesat di hati mantan."

Nah lo.

"Er, permisi," Chihiro mendekati makhluk Tuhan pertama yang ditemuinya, seorang bidadari bertopeng rambut biru langit. "Toilet di mana ya?"

Dan yang ditanyainya menjawab, "Tidak tahu. Ada urusan apa nyari toilet? Pestanya kan di sini bukan di toilet."

Jir.

Asli, Chihiro makin yakin, anggota keluarga Capuletâ€"kecuali YAYANG RYOUTAâ€"otaknya dungu semua.

"Mau bunuh diri nyebur kloset," jawab Chihiro, "hati saya habis dihajar kiamat kubra."

"Oh, bunuh diri," si manusia rambut biru langit mengangguk, "baca ff NOTP aja, sakitnya sama kayak bunuh diri."

"Apaan itu NOTP nggak ngerti saya bukan fudanshi," Chihiro makin kebelet, dan makin senewen, "Sudah buruan kasih tahu, udah di ujung ini pipisku, bentar lagi ngicrit di celanaâ€""

"ADUHAAAI ADUH MANISNYA~ BETAPA KAU MENGGONCANGKAN HATIKU~ ADUHAI HAI HAI ADUH SEKSINYA~"

Itu lagunya Kasino di film Warkop DKI "Gengsi Dong", asal tahu aja.

Dan gombalan jamban itu dilanjutkan dengan, "TETSUYA JULIET CAPULET, CINTAKUâ€¦ SAYA TERIMA NIKAH DAN KAWINNYA TETSUYA JULIET CAPULET BINTI NASH CAPULET PRESIDEN KITA TERCINTA DENGAN MAS KAWIN SEPERANGKAT NOVEL LASKAR PELANGI DAN SERIBU MEME HUNHAN. SAAAH YAAA SAAAH SAAAHâ€¦! AYO SAYANG KITA MALAM PERTAMA DI KAMARâ€¦? BUKANKAH SETIAP PERNIKAHAN PADA AKHIRNYA AKAN BERAKHIR KE HONGKONG JUGAâ€¦!? TETSUYA MILIKKU SEUTUHNYA. SEPENUHNYA. SEYADONGNYA."

Cup.

Tangan Tetsuya dikecup.

Yang datang dan nyanyi ala Kasino itu adalahâ€¦

"Valiant Paris Seijuurou? Sudah keluar dari Rumah Sakit Jiwa, ya?"

Ngek.

"Er."

Chihiro cengo.

"Kamu?"

Namun, Cupid telah melesatkan panah cintanya. Chihiro seketika terhajar badai asmara saat melihat Tetsuya dalam kondisi tidak bertopeng.

MAK JANG!

Ampun, itu manusia apa Dewi Kwan Im?

"Subhanallah."

Dan mendadak pula Chihiro amnesia pada cintanya yang gila (sarap, dan membabi buta) pada Ryouta. Chihiroâ€”seperti korban hipnotisâ€”langsung memegang tangan Tetsuya dan berkata, "Menikahlah denganku."

Kali ini, yang cengo adalah Valiant Paris Seijuurou yang sudah sembuh dari mode Kasino-nya.

"Eh rakjel Montague siapa kamu berani ngelamar kekasihnya Valiant Paris Seijuurou holangkaya paling termashyur di Verona? Tahu diri lah! _Know your place_!"

"Diam kau Seijuurou homo"â€”tapi Chihiro nggak peduliâ€”"Kenalkan Tetsuya, namaku adalah Chihiro Montague, kalau lagi bogem-bogeman sama si Bleky biasa dipanggil Romeo. Aku ingin menjadi kekasihmu, Tetsuya."

"Kamuâ€¦," Tetsuya bingung, "kamuâ€¦"

"Aku kenapa?" Chihiro dag dig dug. "Jawab aku, Tetsuya."

"Chihiro-kun tidak jadi kebelet pipis, ya? Tadi katanya sudah ngicrit di celana?"

Ngek. (2)

"Woi, dia milik gue woi." Seijuurou merangsak maju, "Siapa lo berani deketin Tetsuya? Dia bini gue!"

"Mana surat kawinnya?" Chihiro maju terus pantang mundur, "Thtop dreaming, yehet?"

Dan Tetsuya yang terjebak di tengah-tengah dua lelaki (gendeng) itu hanya bisa noleh kanan-noleh kiri tanpa tahu harus berbuat apa.

Chihiro melontarkan kata-kata 'maukah kau menikah denganku?' pada Tetsuya sampai berbusa, Seijuurou yang tersudut langsung mencari bala bantuan.

Raja gombalan jamban yang langsung terlintas di pikiran Seijuurou adalah perawat bebek-bebek kesayangannya, Yoshitaka Moriyama (dia asli Jepang, merantau ke Verona jadi namanya tidak ganti).

Ok, Seijuurou memang butuh bantuan untuk mempertahankan cinta.

Start.

.

.

.

"Zaman sekarang pengakuan tentang keadilan hak asasi manusia memang sudah banyak diabaikan. Lihat kenyataan ini, bebek-bebeknya Bos Valiant Paris Seijuurou makan macaroon, sementara aku? Pagi pecel, siang pecel, sore pecelâ€"memangnya aku Bayu Skak? Lagipula apa-apaan ini, bebek dikasih minum _cocktail? Wine? Pocari sweat? Sex on the beach_? Ini bebek-bebek borju lama-lama aku ajak ngopi sianidaâ€¦"

Moriyama mendumal sambil membersihkan ranjang sutra emas milik bebek-bebek kesayangan bosnya. Menatap sekeliling kandang bebek Seijuurou selalu membuatnya iritasi.

Bagaimana tidak? Kandang bebek saja dilengkapi _home theater,_ seperangkat alat karaoke, dan seperangkat alat nyalon. Belum lagi fasilitas WiFi berkecepatan 100000000000 mbps/sekon yang selalu menyala 24 jam.

Kandang bebek VVVVVVVVIP yang setiap hari dibersihkannya selalu membuat Moriyama menyadari kodratnya sebagai rakjel ternyata sungguh berat.

Bruuuut.

(Itu adalah suara HP butut Moriyama yang wallpaper-nya adalah foto Cita Citata).

Sebuah pesan masuk, dari Seijuurou.

"**Woi, Mor, ajarin gombalin calon bini woi."**

Gombalin?

Moriyama yang sedang sibuk nyapu-nyapu lantai kristal kandang bebek Seijuurou cuma bisa cengo sambil menggigit gagang sapunya.

Belum sempat menjawab, sms dari bosnya yang gendeng itu masuk lagi.

"**Buruan woi. Jangan gigitin gagang sapu emas 24 karatku. Kasihan kalau sapuku kena senggol gigi rakjelmu nanti aku bisa ketularan miskin. Tapi mitos banget sih kalau Valiant Paris Seijuurou bisa miskin. Di canonnya aja aku ditakdirkan sebagai holangkaya. Hm, nggak jadi khawatir deh jatuh miskin kalau gitu. Cepet bales! GPL!"**

Dasar bos gak berguna.

Sumpah, Moriyama pengin banget ngegundulin rambut merah Seijuurou.

Manusia cebol tapi sombongnya setinggi Gunung Everest. Padahal kurang cendekiawan apa Moriyama? Dia PNS golongan 3A. Skor TOEFL 600. Dia berijazah S3. Dan di rumah Seijuurou dia hanya memiliki jabatan sebagai pengurus bebek.

Iya sih, Seijuurou mematok syarat ijazah S3 bagi siapapun yang melamar kerjaan sebagai perawat bebeknya. Tapi nggak gini-gini juga kali.

"**Saya nggak bisa ngegombal**." Ketik Moriyama. **"Saya sudah nggak pernah bikin meme lagi sekarang. Lagian bukannya Bos sendiri yang suka nyari-nyari meme HunHan? Saya nggak bisa gombal, Bos. Saya gaulnya cuma sama bebek-bebeknya si Bos. Saya jones sudah 25 tahun. Saya terancam kena suntik mati kalau pemerintah melancarkan agenda pengurangan populasi jomblo di republik ini."**

Terus Seijuurou bales, **"Ya apa kek, usaha kek. Buruan aku butuh ide! Tetsuya terancam direbut dari tanganku!"**

Alih-alih prihatin, Moriyama malah pengin nyukurin.

"**MORIYAMA! CEPAT BALES ATAU KUPOTONG GAJIMU 800%!"**

Bangke.

"**BAIK BOOOOSSSS!"** Masalah potong gaji urusannya langsung dengan nyawa. **"Pertama, Bos dorong tubuh Tetsuya Capuletâ€"pura-pura aja jangan kenceng-kenceng, terus bilangâ€¦ "Tetsuya baby, jangan dekat-dekat, ah." Kalau dia tanya kenapa, si Bos harus jawab, "Pundakku sakit, sayapmu yang indah itu terus menyenggol pundakku. Tetsuya bidadari dari mana? Berminat nggak tinggal di bumi sama Abang selamanya". Gitu, Bos."**

Dan balesan dari Seijuurou mampir lagi.

"**Gombalannya payah sih, tapi ya udahlah ya daripada nggak ada. Sana kerja lagi kamu. Jangan main hp terus."**

Kali ini Moriyama beneran ngebanting ponselnya.

.

.

.

"Tetsuya, bapak kamu tukang gali kubur ya?"

"Kok tahu, Tuan Chihiro?"

"Nggak sih, cuma nebak aja. Tapi daripada jadi tukang gali kubur, lebih baik bapak kamu jadi kakek dari anak-anakku kelak."

MBLEGEDES.

Asli. Seijuurou pengin banget nyerang muka buluk Chihiro pake deodoran bekas keteknya Jeng Eikichi. Ini sudah alarm merah. Ia harus segera bertindak demi merebut kembali 'tulang rusuknya'.

"Tetsuya jangan dekat-dekat, ah"â€”gombalan ajaran jamban Moriyama langsung dilancarkan. Seijuurou mendorong Tetsuya lalu berbalik badan, sok misteriusâ€""Pundakku sakit, sayapmu yang indah itu terus menyenggol pundakku. Tetsuya bidadari dari mana? Berminat nggak tinggal di bumi sama Abang selamanya?"

Danâ€¦ Seijuurou menunggu reaksi.

1.

2.

3.

Tetsuya mulai mingsek-mingsek.

"Valiant Paris Seijuurou sengaja banget ya ngedorong aku ke tempat sampah?"

LOH.

Seijuurou berbalik dengan horornya.

"VALIANT PARIS JAHAT PADAKU! VALIANT PARIS MENGECEWAKAN AKAKURO SHIPPERS!"

"T-Tetsuyaâ€”b-bukan begituâ€¦ Tetsuyaâ€¦ akuâ€¦"

"VALIANT PARIS KEJAM! VALIANT PARIS SUDAH TIDAK SAYANG AKU LAGI! DASAR VALIANT PARIS HOMO! DASAR VALIANT PARIS TIDAK PUNYA PERASAAN! AKU BENCI VALIANT PARIS!"

"Te-Tetsuyaâ€¦"

Bukannya untung malah buntung. Hati Seijuurou hancur jadi serpihan selimut tetangga.

Tetsuya yang jatoh nimpa tempat sampah gara-gara kebiadaban daya dorongnya, sekarang malah terisak-isak dalam pelukan hangat Chihiro.

SKOR SEMENTARA: SEIJUUROU vs CHIHIRO.

0 â€“ 1.

Suara dengarkanlah aku~ Apa kabarnya pujaan hatiku~

Jeng. Jeng.

"Mamvus lo!" mulut Chihiro dimonyong-monyongin dengan penuh kemenangan. Holkay tetap akan kalah dengan rakjel yang baik hatinya, rajin menabung dan sholeh.

Valiant Paris Seijuurou nelangsa. Ingin rasanya ia ngamuk. Dan nampar

bibir bezat rakjel di depannya.

KAMEHAMEHA!

"Bawa.. aku.. hiksâ€¦ ke toliet.." isak Tetsuya mendekap dada Chihiro. Yang bersangkutan panas luar dalam.

KESEMPATAN EMAS! GOLDEN WAYS!

"Tet-Tetsuyaâ€¦ jangan tinggalin abang," mohon Seijuurou yang duduk bersimpuh di depan pujaan hati.

Chihiro mimpi apa tadi malam, harus ngeliat holkay yang merasa dirinya menembus langit ke tujuh duduk tak berdaya seperti itu.

Kekuatan cinta sungguh mahadaya.

"Tetsuyaâ€¦," Seijuurou nelangsa. "Aku cinta kamu, Tetsuyaâ€¦ _Wo ai ni, saranghaeâ€¦"_

"Jangan sentuh aku, VALIANT PARIS SEIJUUROU! SUDAH KUBILANG KAN, VALIANT PARIS SEIJUUROU MENGECEWAKAN AKAKURO SHIPPERS! WINTER FEST ITU APA ARTINYA UNTUKMU, HAH!? APA!? LALU BUAT APA KITA DUET LAGU _ANSWER_ KALAU PADA AKHIRNYA VALIANT PARIS TEGA MENDORONGKU SAMPAI NYUSRUK KE TEMPAT SAMPAHâ€¦!? VALIANT PARIS BELAJAR IGNITE PASS DARI SIAPA!? KATAKAN PADAKU, VALIANT! JURUS MACAM APA ITU!? JURUS DARIMANA!?"

Ngeri.

Tetsuya sang Juliet mendadak berubah jadi dedemitnya _The Conjuringâ€"_atau kalau kurang serem, _The Exorcist._

"T-Tetsuyaâ€¦" Hanya Tetsuya seorang yang bisa membuat holangkaya gelagapan. "T-Tetsuyaâ€¦ a-akuâ€¦ Aku tidak bermaksudâ€¦"

"AKU BENCI VALIANT PARIS! AKU BENCI SEBENCI-BENCINYA!"

Aura hitam pekat menyelimuti malaikat jejadian itu setelah didapatinya tangan nista menyentuh kakinya.

Seijuurou kicep di tempat. Mendadak mules dan pingin mewek sekeras-kerasnya_. 'Dek Cuya kejham sama Abang. Dek Cuya ngebuang hati Abang ke jamban. Dedek Cuya jahat sama abang.'_

Ingin rasanya Seijuurou memeluk Tetsuya. Mendekapnya eratâ€¦

Tapiâ€¦

"Cup. Cup. Cupâ€¦ Anak cantik nggak boleh nangis. Nanti kalau nangis, cantiknya ilang."

Chihiro langsung membawa bidadari itu ke toilet berlabel 'Waria only' ketika mendapati holkay terdiam dengan wajah masam. Setidaknya di toilet ini mereka nggak ada yang ganggu (paling Prinsessa Eikichi aja yang mau ngikat tali BH-nya yang copot melulu).

Lupakan Seijuurou.

Lupakan.

Lupakaaan.

"Tetsuya, sudah jangan nangis lagi, ya."

"Tuan Chihiro, tubuhmu hangat sekali." Tetsuya memerah. Tidak curiga sedikitpun kenapa Chihiro membawanya ke kandang siluman.

Keturunan Monyongtague memang ganteng luar dalam.

Sekali panah, satu bidadari tumbang.

Aseeek.

Chihiro mesem, "Tentu saja aku hangat Tetsuya, karena kau telah menjadi bara api di dadaku."

Hoek!

Ada setan merah imajiner yang muntah dengan tidak elitnya (dicurigai sebagai Seijuurou).

"Ah, Chihiro-kun bisa aja."

"Bisa dong, Tetsuya. Buktinya aku bisa merebut hati Tetsuya."

Peliss jangan ge'er kamu, Bang! (lagi-lagi setan merah sewot).

Gombalan-gombalan mematikan tetap berkoar di mulut berbisa Chihiro. Beda reaksinya ketika dengan Seijuurou, Tetsuya tertawa manja dan tersipu malu. Dasar diskriminatif.

"Chihiro-kun, kerasa ga ada gempa barusan?" tanya Tetsuya mendadak serius. Menatap Chihiro dalam-dalam, yang ditatap meriang di vinggang.

"Ehâ€¦ kayaknya engga Tetsuya. Kalau ada gempa, aku akan melindungimu sayang, aku rela mati untukmu Tetsuya."

Hoek! (2)

"Oh, ternyata cuma hatiku saja yang bergetar kencang karena ada Chihiro-kun."

Ngek. (3)

Chihiro me-lo-ngo. Saking besarnya hampir masuk kecoak.

Ini pertanda apa ya Tuhan, aku tuh nggak bisa diginiin. Ga kuat, subhanallah.

"Tetsuya, barusan ngegodain â€¦aku?"

"I-iya, kenapa, Tuan Chihiro? Terlalu garing, ya? maafâ€¦."

Paras mulus Tetsuya berkerut, segan menatap Chihiro (dan masukkan

seluruh efek _shojo manga_ di sini, tambahin bgm yang romantis kalau bisa).

"Apa aku tidak salah dengar, Tetsuya?"

Sungguh Chihiro ingin terbang ke langit ke tujuh. Menggusur singgasana Valiant Paris Seijuurou kalau udah nyombong di atas awan.

"Anoâ€¦ Tuan Chihiro kenapa ada darah? Itu keluarnya dari lubang hidung, ngeri." Tetsuya mulai panik. Mengambil sarung tangan dari sakunya dan langsung menutup hidung Chihiro.

"Tetsuya, hanya ada satu obat perdarahan ini." Chihiro tersenyum penuh arti.

"Apa itu, Tuan?"

"Darah ini akan berhenti jikalau kau bersedia ku pinang dengan bismillah, Tetsuya."

Golok! Mana golok!? Setan merah berang setengah mati.

"Tuanâ€¦," Tetsuya malah berbinar-binar. "Katakan bagaimana aku bisa menolakmuâ€¦ Katakan padaku, Tuanâ€¦"

"Untuk apa mulut berbahasa jika hati sudah mengatakan segalanya."

"Tuan Chihiroâ€¦"

"Tetsuyaâ€¦"

"Tuanâ€¦"

"Jadilah kekasihkuâ€¦"

"Ahâ€¦"

Cup.

Lalu mereka cipokan.

.

.

.

Sialan, lah.

Valiant Paris Seijuurou pening. Pening karena nahan pipis plus nahan tangis.

Dirinya langsung teringat pesan sang bunda, "Anak gedek nggak boleh nangis." (kalau nyombong boleh).

Tetsuya sungguh tega bikin dia jadi begini. Siapa yang tidak tunduk dengan dewa kaya dari segala kekayaan. Engga ada, men. Semua tunduk kepadanya (apalagi yang mata duitan).

Manik heterokrom menangkap kedua sosok makhluk tidak senonoh yang ada di atas sofa senilai delapan puluh juta (bukan miliknya).

Batinnya belum siap menyaksikan yang porno-porno karena nanti dia akan ber-CIE ria. Sesungguhnya CIE adalah cemburu yang sopan.

Seijuurou lagi galau bukan dalam mode sopan, tapi mode binal.

"Oi, asinan kedondong! Sadar kamu! Gue mau ngomong!"

Seijuurou menggambil segepok uang dari dalam sakunya untuk menampar Daiki dengan sekuat tenaga.

Holkay mah gitu orangnya.

"WOY, APAAN SIH LO?! SAKIT TAUK!" Aomine senawen. Walaupun digampar dengan uang, tapi tetep sakit, men. Belum lagi moodnya untuk nganu-nganu langsung hilang.

"Aku melihat Chihiro Montague di sini."

Seijuurou duduk selonjoran di sofa mahal lainnya.

Otak Daiki belum _loading_ sepenuhnya. Dia hanya bisa ber-oh ria.

"Ngapain Chihirocchi disini-ssu?" Ryouta nyantol tiba-tiba. Mendengar nama keramat nan najis itu keluar dari mulut calon bini-nya, seketika otak Daiki full loaded 100%. Perempatan muncul di seluruh wajahnya.

"NGAPAEN MANUSIA ITU KEMARI? SIANIDA! MANA SIANIDA?!"

"Apa Chihiro-cchi mau menemuiku-ssu?"

"APA!? BOM ATOM SEKALIAN SINI!" Suara macam toak mesjid Daiki tak dihiraukan oleh Ryouta dan Seijuurou.

"Bukan. Dia lagi ngegodain Tetsuya. Calon biniku." Seijuurou makin nelangsa.

"APWA? KIAMAT KUBRA! MANA? MAU CARI MATI DIA SAMA CAPULET!?"

Seijuurou mendengar celotehan Daiki ingin naik pitam. Cukup hati dan jiwanya aja yang hancur, jangan gendang telinganya juga.

"LO DIEM NAPA, DUDUKAN KLOSET?!" Seijuurou lagi-lagi menampar Daiki dengan segepok uang yang jauh lebih tebal dari sebelumnya.

Holkay mah gitu orangnya. (2)

"Aku tidak mau tahu. Pokoknya Tetsuya harus jadi milikku. Daiki, kau harus bunuh Chihiro Monyongtague tidak berguna itu. Jika berhasil, nanti kau akan kujadikan wali untuk anak-anakku kelak. Dan kau tau artinya kan? Separuh hartaku nanti jadi milikmu."

Seakan disetel otomatis, Seijuurou bertitah tanpa mikir panjang.

Untuk apa bergelimangan harta tapi tak bisa menikmatinya dengan pujaan hati?

Seijuurou durjana.

"Dengar baik-baik! Pasang telingamu, Daiki! Mulai hari ini kutugaskan kau dan sepupumu ini menghancurkan hubungan menjijikkan Chihiro dengan Tetsuya. Lakukan apapun asal hancur. Boleh pakai jalan lurus, boleh sesat, boleh pakai jin, boleh pake dukunâ€”terserah. Yang jelas aku mau mereka terpisah, titik. Ini, kuberi beri DP 411 milyar untuk dana operasional kalian jalan. _Cash._ Awas kalau sampai gagal! Aku tidak menerima penolakan dari kalian!"

Bersambung.

End
file.